

S
346.07
sya
p
2007



**PROSEDUR PENERBITAN
SURAT KETERANGAN ASAL (SKA) BARANG / CERTIFICATE
OF ORIGIN DALAM PERDAGANGAN EKSPOR
DI WILAYAH KOTA PALEMBANG**



Skripsi

**Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Mengikuti Ujian Skripsi / Komprehensive**

**Oleh :
Anita Syaropi
02033100311**

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2007**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS HUKUM**

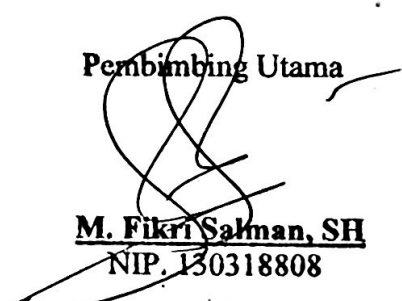
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Anita Syaropi
NIM : 02033100311
Program Kekhususan : Studi Hukum dan Bisni
Judul Skripsi : **Prosedur Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA)
Barang / Certificate Of Origin Dalam Perdagangan
Ekspor Di Wilayah Kota Palembang**

Palembang, Juli 2007

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama


M. Fikri Salman, SH
NIP. 130318808

Pembimbing Pembantu


Arfiana Novera, SH, M.Hum
NIP. 131789519

Telah diuji pada :
Hari : Sabtu
Tanggal : 28 Juli 2007

Nama : Anita Syaropi
Nomor Induk Mahasiswa : 02033100311
Program Kekhususan : Studi Hukum dan Bisnis

Tim Penguji :

1. Ketua : M. Fikri Salman, SH
2. Sekretaris : Saut P. Panjaitan, SH, M. Hum
3. Anggota : Ruben Achmad, SH, M. H

()
()
()



Palembang, 28 Juli 2007

Mengetahui :

Dekan,

()

H.M. Rasvid Ariman S.H., M.H.
NIP. 130604256

Motto :

" Jangan gantungkan bangunan hidupmu pada khayalan yang tidak nyata karena itu tak membawa keuntungan apa - apa untukmu, sesungguhnya masa sekaranglah yang nyata dihadapanmu, jiwamu berada dibawah kendalimu sendiri, banyak sitirasi yang menawarkan harapan untukmu saat ini, itulah pilar - pilar yang bisa menopang masa depanmu, tak ada tempat untuk berlambat - lambat atau menunggu "

(Muhammad Al - Ghazali)

"Nikmat dalam hidup ini adalah proses, karena yang bernilai dalam hidup ini ternyata adalah proses dan bukan hasil. Dan bagi kita kewajiban untuk menikmati dua perkara yang dalam aktivitas sehari-hari yang harus kita jaga, yaitu selalu menjaga setiap niat dari apapun yang kita lakukan dan selalu berusaha menyempurnakan ikhtiar yang dilakukan, selebihnya terserah ALLAH SWT."

(Menejemen Qolbu - Aa' Gym)

Kupersembahkan untuk :

- Q Keluarga Besar H. M. Syaropi, RM, SE (Ayah, Alm. Ibu yang sudah tenang disurga, mamak, Mak yun, ayuk, qiyai, kak key, qiyai ri, kak anto, kak beni, abang, ucak)
- Q Buat delapan keponakanku yang lucu - lucu
- Q Almamaterku tercinta

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum Wr.Wb,

Untaian syukur yang tiada henti teronca dalam kidung Asma Allah SWT, atas Rahmat dan KaruniaNya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis yang berjudul **“Mekanisme Penerbitan Surat Keterangan Asal (SKA) Barang / Certificate Of Origin Dalam Perdagangan Ekspor Di Wilayah Kota Palembang”**

Penulis menghaturkan terima kasih yang tiada terkira kepada Bapak M. Fikri Salman, SH selaku Pembimbing Pertama dan Ibu Arfiana Novera, SH, M.Hum selaku Pembimbing Kedua, yang telah begitu banyak memberikan bimbingan sehingga tersusun skripsi ini. Tak lupa terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S-1 jurusan Studi Hukum dan Bisnis pada Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya

Semoga skripsi ini dapat menjadi salah satu informasi bagi semua pembacanya dan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Wabillahi taufiq walhidayah,

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Palembang, Juli 2007

Penulis,

Anita Syaropi

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam proses penyelesaian skripsi ini penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan bimbingan dan petunjuk serta motivasi dari berbagai pihak, maka skripsi ini akan sulit untuk diselesaikan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dengan rasa tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak M. Rasyid Ariman S.H,M.H. Selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
2. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang, Bapak R.H. Wantjik Badaruddin, SH, MM
3. Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Bapak Yustianus, SE yang selalu memebri saya semangat dan memebrikan masukan – masukan dalam penulisan ini.
4. Bapak-bapak / Ibu-ibu Dosen, serta pegawai-pegawai Tata Usaha di Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.
5. Orang tuaku yang tak pernah henti-hentinya medoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
6. Ayuk dan Kakak – kakakku.
7. Atasan langsungku K' Erwan terima kasih buat segala kelonggaran waktu yang telah diberikan kepada penulis (u're the best my boss)
8. Kepala Seksi Ekspor dan Impor, Bapak Sutikno, SE, yang senantiasa membantu penulisan skripsi ini.

9. Semua teman – teman kantor Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang yang sejak awal kuliah hingga selesai kuliah tidak henti – hentinya memberi semangat dan joke – joke yang bisa buat penulis keep smile (m’dini, y’yan, fika, k’yus, k’agus, oom, acek, yu’yam (makasih buat kata – kata bijaknya), y’yeni)
10. Semua teman – teman yang selama ini memberikan semangat maupun pengalaman-pengalaman berharga yang tak ternilai harganya dan selalu setia berada disampingku, ada titik + nur (tanks friend buat kesetiaanmu selama ini dalam suka maupun duka i luv u), tata, neni, tia, k’pojan, mamat serta teman-teman seperjuangan lainnya khususnya Angkatan 2003 di Fakultas Hukum Sore UNSRI yang namanya tidak mungkin untuk disebutkan satu persatu, terima kasih untuk semua masa-masa indah selama ini.
11. Hidalgo, SE thanks for all.
12. Dengan rasa hormat dan bangga penulis dedikasikan skripsi ini untuk yang telah mendahuluiku, Alm. Ibundaku (i always miss u bu.....)

Semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal atas kebaikan yang telah diberikan.

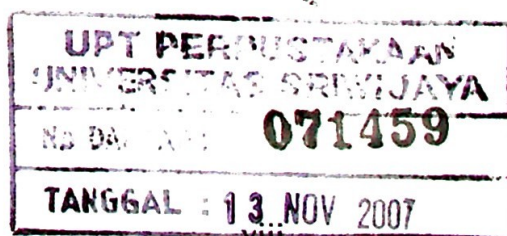
Palembang, Juli 2007

Penulis

(Anita Syaropi)

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	8
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	8
D. Manfaat Penulisan	8
E. Ruang Lingkup	9
F. Metode Penulisan	9
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG PERDAGANGAN	12
A. Sejarah Perdagangan Kota Palembang	12
B. Definisi Perdagangan Pada Umumnya	14
C. Perdagangan Luar Negeri / Ekspor	19
D. Dokumen Dokumen Syarat – Syarat Ekspor	22
1. Dokumen Awal	22
2. Dokumen Utama	27
3. Dokumen Tambahan	37



BAB III PEMBAHASAN.....	51
A. Prosedur Penerbitan Surat Keterangan Asal Barang Dalam Perdagangan Ekspor Di Wilayah Kota Palembang	51
1. Dasar Hukum Penerbitan Surat Keterangan Asal / Certificate Of Origin	52
2. Prosedur Memperoleh Surat Keterangan Asal	57
3. Prosedur Penerbitan Surat Keterangan Asal	59
4. Penandatanganan Formulir Surat Keterangan Asal Oleh Pejabat Yang Berwenang	60
B. Akibat Hukum Apabila Surat Keterangan Asal Barang Tidak Terpenuhi	73
 BAB IV PENUTUP	 77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
 DAFTAR PUSTAKA	 79
DAFTAR TABEL	80
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1	23
Tabel 2	68
Tabel 3	71
Tabel 4	71
Tabel 5	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	
Lampiran II	
Lampiran III	
Lampiran IV	
Lampiran V	
Lampiran VI	
Lampiran VII	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin terbukanya suatu negara maka hubungan dengan negara lainpun menjadi sangat luas. Hubungan perdagangan antar satu negara dengan negara lainnya disebut hubungan dagang bilateral. Hubungan dagang antar negara dalam satu wilayah (region) disebut hubungan dagang regional dan hubungan dagang antar negara di dunia ini disebut hubungan dagang multilateral. Hubungan dagang antar negara secara bilateral, regional, multilateral lazimnya diikat oleh perjanjian yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang telah disepakati bersama yang wajib ditaati oleh masing – masing negara, pembuat perjanjian.¹

Pada umumnya tiap – tiap negara terdapat perbedaan dalam mengelola perekonomiannya. Perbedaan itu dapat ditinjau dari sumber daya alam, letak geografis, keanekaragaman ras dan suku bangsa, tingkat harga, dan keadaan struktur ekonomi serta sosial. Adanya perbedaan itu menyebabkan antar negara saling membutuhkan demi melengkapi kebutuhan. Timbulnya interpedensi kebutuhan suatu negara dengan negara lainnya menyebabkan terjadinya perdagangan luar negeri.

¹ *Panduan Teknis Ekspor Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang 2004* hlm. 1

Perbedaan yang terjadi pada suatu negara dapat menjadi peluang bagi para pelaku bisnis. Negara maju misalnya dapat memproduksi barang – barang kebutuhan bagi suatu negara yang membutuhkan. Akan tetapi tidak semua negara bisa berbuat yang demikian. Kesulitan yang dialami oleh negara maju biasanya terbatasnya persediaan bahan baku. Bagi negara lain yang masih berkembang, tapi memiliki sumber daya alam sebagai bahan baku produksi yang melimpah dapat menjualnya kepada negara – negara maju yang membutuhkan dengan demikian kedua negara tersebut dapat terjalin kerja sama di dalam pengadaan barang – barang produksi

Sebagai salah satu negara berkembang di Asean yakni Indonesia memiliki potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang berlimpah oleh karena itu memasuki era globalisasi dunia saat ini Indonesia dianggap sebagai pangsa pasar yang cukup menjanjikan oleh negara maju seperti Jepang, Korea Selatan, Amerika, Inggris, Jerman, Belanda, Perancis disamping sesama negara berkembang lainnya ²

Bertitik tolak kepada kondisi diatas kendati perekonomian Indonesia pertumbuhannya tidak terlalu tinggi namun secara bertahap mulai diperhitungkan oleh negara lain untuk berinvestasi diberbagai sektor

Kota – kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Surabaya, Bandung, Makasar, Medan, Palembang, Yogyakarta dan Semarang saat ini menjadi incaran

² Sumber Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang, Tahun 2006

Investor asing menanamkan modalnya khususnya dibidang Industri dan Perdagangan, serta Agrobisnis

Salah satu Sektor perdagangan yang saat ini menjadi penyumbang devisa terbesar bagi Indonesia adalah bidang ekspor, kontribusi dari sektor Perdagangan Luar Negeri secara tidak langsung ikut mendorong pertumbuhan ekonomi baik secara mikro maupun makro. Hal ini tercermin dari total ekspor yang terjadi di kota Palembang.

Sekarang Indonesia telah memasuki dunia perdagangan bebas, telah banyak pelaku – pelaku bisnis ingin memanfaatkan peluang. Persaingan dunia perdagangan sudah tidak dapat dihindari lagi, persaingan tersebut terjadi mulai dari promosi mutu barang dagangan harga, dan beberapa pemberian fasilitas. Maraknya para kompetitor perdagangan akan bertambah banyak negara yang ingin mengekspor barang dagangan. Di lain pihak bagi negara yang membutuhkan barang dagangan akan menjadi pengimpor. Atau dapat saja terjadi antar negara menjalin kerjasama, yang sewaktu – waktu berubah posisi, yaitu bertindak sebagai pengekspor sekaligus pengimpor

Bagi negara pengekspor akan menawarkan barang dagangannya dengan menjamin kualitas barang serta dengan harga relatif murah. Maka dalam kegiatan tersebut akan terjadi suatu kesepakatan antara kedua belah pihak mengenai mutu barang, harga dan cara pengiriman.

Kegiatan jual beli yang biasa terjadi apabila antara pihak penjual dan pihak pembeli bertemu pada suatu tempat dan transaksi pun terjadi, maka terjadi pula

kesepakatan kemudian dilanjutkan dengan pembayaran dan pembeli langsung dapat memabawa barangnya. Akan tetapi transaksi jual beli semacam itu tentu saja terjadi secara konvensional namun tidak dapat diterapkan secara begitu saja pada perdagangan luar negeri hal ini disebabkan antara lain antara penjual (eksportir) dan pihak pembeli (importir) berada terpisah, baik ditinjau dari letak geografisnya maupun kenegaraanya. Antara eksportir dan importir pada umumnya berbeda dalam hal mempergunakan jenis mata uang sebagai alat pembayaran, disamping itu terdapat perbedaan peraturan yang menyangkut perdagangan luar negeri

Sulitnya perdagangan luar negeri disebabkan oleh berapa faktor antara lain sebagai berikut :

1. Pembeli dan penjual terpisah oleh batas – batas kengaraan (geopolitik)
2. Barang harus dikirim atau diangkut dari satu negara ke negara lainnya melalui bermacam peraturan, seperti peraturan pabean yang bersumber dari pembatasan yang dikeluarkan oleh masing – masing pemerintah

Antara satu negara dengan negara lainnya tidak jarang terdapat perbedaan dalam bahasa, mata uang, takaran dan timbangan, hukum dan *usance* dalam perdagangan, dan lainnya³

³ Amir M.S., *Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan Luar Negeri*, PPM, Jakarta, 2000, hlm.4

Selain faktor – faktor diatas, kemungkinan faktor lain yang ditimbulkan dalam kegiatan ekspor impor perdagangan luar negeri dikelompokkan ke dalam dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern

Permasalahan ekspor impor yang dari faktor intern, misalnya :

1. Persiapan persiapan teknis oleh eksportir dan importir
2. Kemampuan dan pemahaman eksportir dan importir tentang transaksi luar negeri.
3. kekurangan sempurnaan dalam memepersiapkan barang – barang
4. Kebijakan dalam pelaksanaan ekspor impor

Sedangkan permasalahan ekspor impor yang ditinjau dari faktor ekstern antara lain meliputi :

1. Kepercayaan antar eksportir – importir
2. Sistem kuota dan kondisi hubungan perdagangan dengan negara lain
3. keterikatan dalam keanggotaan organisasi – organisasi internasional
4. Kurangnya pemahaman akan kemudahan – kemudahan internasional⁴.

Transaksi ekspor dan impor terjadi apabila kedua belah pihak sudah terjadi kesepakatan yang diikat dengan suatu perikatan. Perikatan dapat lahir dari perjanjian dan undang – undang. Dalam suatu perikatan itu terdapat kewajiban –

⁴ Roselyne Hutabarat, *Transaksi Ekspor Impor*, Edisi kedua, Erlangga, Jakarta, 1990, hlm.3.

kewajiban yang harus dipenuhi oleh pihak yang berkewajiban. Kewajiban untuk memberikan sesuatu, melakukan sesuatu dan atau untuk tidak melakukan sesuatu.⁵

Guna menunjang lancarnya proses ekspor barang, maka dibutuhkan dokumen – dokumen yang penting dalam pengiriman barang tersebut.

Dalam hal ini eksportir harus menyiapkan dan mengurus dokumen – dokumen antara lain :

1. Dokumen Awal

- a. Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
- b. Tanda Daftar Perusahaan (TDP)
- c. Nomor Pokok Wajib Perusahaan (NPWP)

2. Dokumen Utama

- a. Dokumen – Dokumen Pengangkutan
 - 1) Bill of Lading (B/L)
 - 2) Air Waybill
- b. Invoice
 - 1) Proforma Invoice
 - 2) Commercial Invoice
 - 3) Consular Invoice
- c. Dokumen Asuransi

⁵ Kartini Muljadi dan Gunawaan Widjaj, Perikatan pada umumnya, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm.20.

3. Dokumen Tambahan

- a. Packing List
- b. Surat Keterangan Asal (SKA)
- c. Sertifikat Mutu
- d. Sertifikat Analisa
- e. Daftar Timbangan
- f. Daftar Ukuran
- g. Sertifikat Kesehatan
- h. Draft Bill of Change
- i. Dokumen Lain – lain

Dari salah satu dokumen diatas masyarakat atau perusahaan – perusahaan eksportir yang belum mengetahui cara memperoleh dokumen diatas, kerana kurang sosialisasi dan informasi dari pemerintah setempat mengenai dokumen – dokumen tersebut, maka dalam hal ini penulis mencoba membahas dan menganalisis salah satu dokumen yang digunakan dalam mengekspor barang yaitu Surat Keterangan Asal / Certificate Of Origin

Hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk memilih judul :

“PROSEDUR PENERBITAN SURAT KETERANGAN ASAL BARANG (SKA) / CERTIFICATE OF ORIGIN DALAM PERDAGANGAN EKSPOR DI WILAYAH KOTA PALEMBANG ”

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimanakah prosedur penerbitan Surat Keterangan Asal (Certificate of Origin) barang dalam perdagangan ekspor di wilayah Kota Palembang ?
2. Bagaimana akibat hukum apabila persyaratan Surat Keterangan Asal barang tidak terpenuhi ?

C. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui prosedur penerbitan Surat Keterangan Asal barang dalam perdagangan Ekspor di wilayah Kota Palembang .
2. Untuk mengetahui akibat hukum apabila persyaratan Surat Keterangan Asal barang tidak terpenuhi

D. Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari penulisan skripsi ini secara:

1. **Teoritis** : yaitu agar dapat mengembangkan ilmu hukum di bidang study hukum dan bisnis, dan diharapkan dapat lebih memahami implementasi hukum di bidang perdagangan ekspor dan impor.
2. **Praktis** : yaitu agar masyarakat luas dapat mengetahui tentang perdagangan ekspor impor khususnya bagi mereka yang terjun langsung dalam dunia usaha tersebut dalam pengurusan dokumen – dokumen ekspor impor yang dalam hal ini pengurusan dokumen Surat Keterangan Asal / SKA (Certificate of Origin)

F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup kajian skripsi ini adalah berkenaan dengan pelaksanaan penerbitan Surat Keterangan Asal barang / SKA yang dikeluarkan oleh instansi pemerintah yaitu yang ditunjuk adalah Dinas Perindustrian dan Perdagangan tingkat Provinsi, Kota / Kabupaten yang meliputi :

1. Jenis SKA, masa berlaku dan ketentuan asal barang
2. Kewenangan dan tanggung jawab pejabat penanda tangan SKA
3. Prosedur dan Penerbitan SKA

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan Masalah

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis normatif yaitu suatu penelitian yang menelaah data sekunder berupa bahan-bahan kepustakaan dengan didukung data primer guna memperoleh hasil penelitian yang benar dan objektif.

2. Data dan Sumber Data

- a. Sekunder

- 1) Bahan Hukum Primer, adalah bahan hukum yang mengikat yang digunakan dalam penelitian yaitu peraturan perundang-undangan yang berhubungan perdagangan luar negeri dan undang-undang di bidang ekonomi lainnya yang relevan, serta perundang-undangan yang berlaku .

- 2) Bahan Hukum Sekunder, adalah bahan hukum yang memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer. dan dapat membantu dalam memahami bahan hukum primer, yang berupa literatur - literatur, karya - karya ilmiah seta tulisan – tulisan yang menyangkut masalah perdagangan luar negeri (ekspor – impor).
- 3) Bahan Hukum Tersier, adalah bahan hukum yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, seperti kamus (hukum), ensiklopedia..

3. Teknik pengumpulan data

Dalam penulisan ini penulis hanya menggunakan data melalui :

Untuk data sekunder yang diutamakan adalah data yang diperoleh dari lapangan (*field research*). Dalam penelitian ini alat pengumpulan data yang digunakan berupa wawancara dengan salah satu eksportir dipilih yang memiliki pengetahuan, pernah terlibat langsung dalam transaksi perdagangan luar negeri dan berwenang atau berkompeten dalam permasalahan yang dibahas dalam penelitian / skripsi ini. Sedangkan untuk data sekunder dilakukan dengan menggunakan (*library research*). Yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data-data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur, buku-buku ilmiah ataupun sumber-sumber lain yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

4. Lokasi Penelitian

- a. Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kota Palembang
- b. Perpustakaan
- c. Perusahaan (CV. Natural)

5. Analisis Data

Data yang diperoleh baik data sekunder maupun data primer akan diolah dan dianalisis secara deskriptif – analitis – kualitatif sehingga akan didapatkan suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

Ade Mainan Suherman, **Aspek Hukum Ekonomi Global**, PT. Ghalia Indonesia, Jakarta, 2004.

Amir, MS, **Seluk Beluk dan Teknik Perdagangan luar Negeri**, PPM, Jakarta, 200.

Hartono Hadisoeparto, **Kredit Berdokumen (Letter Of Credit) Cara Pembayaran Dalam Jual – Beli Perniagaan**, Liberty, Yogyakarta, 1991.

Hata, **Perdagangan Internasional Dalam Sistem GATT dan WTO Aspek – Aspek Hukum dan Non Hukum**, Refika Aditama, 2006

Iting Partadireja, **Pengetahuan dan Hukum Dagang**, Jakarta, Erlangga, 1978

Kartini Muljadi dan Gunawan Widjaja, **Perikatan Pada Umumnya**, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003

Munir Fuady, **Hukum Bisnis Dalam Teori dan Praktek**, PT. Citra Aditya Bakti, Bandung, 1997

Roselyne Hutabarat, **Transaksi Ekspor – Impor**, Jakarta, Internusa, 1987

Soekardono, R, **Hukum Dagang Indonesia Jilid I**, Jakarta, 1983

Yanuar Ikbar, **Ekonomi Politik Internasional 1**, Refika Aditama, 2005

SUMBER LAINNYA

Departemen Perindustrian dan Perdagangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Direktorat Ekspor dan Impor, **Pedoman Umum Surat Keterangan Asal**, Jakarta, 2001.

Departemen Perindustrian dan Perdagangan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Direktorat Fasilitasi Ekspor dan Impor, **Tata Cara Penerbitan Surat Keterangan Asal**, Jakarta, 2002.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang, **Panduan Teknis Ekspor**, 2004.

Direktoral Jenderal Perdagangan Internasional, Departemen Perindustrian dan Perdagangan, **Kebijaksanaan Umum Perdagangan Internasional**, Tahun Anggaran 1997/1998

Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Palembang, **Pengenalan Bill of Lading (E/L)**, 2003

Departemen Perindustrian dan Perdagangan Dirjen Perdagangan Internasional, **Himpunan Peraturan Di Bidang Perdagangan Internasional**, 1996-1997.

Departemen Perindustrian dan Perdagangan Badan Pengembangangan Ekspor Nasional, **Peraturan dan Petunjuk Ekspor Indonesia**, 1996

Ensiklopedia Nasional Indonesia, PT. Delta Pamungkas, 1998

Prosedur Ekspor Dalam CEPT – AFTA, 2003

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2004 – 2009, Sinar Grafika, 2005

SUMBER INTERNET :

WWW. Palembang.go.id, **Sejarah Kota Palembang**, 2007

PERATURAN – PERATURAN :

Kitab Undang – Undang Hukum Perdata, Burgerlijk Wetboek

Keputusan Presiden Republik Indonesia No : 58 Tahun 1971, tentang Penetapan Pejabat Yang Berwenang Menegeluarkan Surat Keterangan Asal, Jakarta, 22 April 1980

Keputusan MENPERINDAG No : 111/MPP/KEP/2/2002, tentang, Surat Keterangan Asal Barang Ekspor Indonesia, Jakarta, 21 Februari 2002